

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor bisnis dan perdagangan memiliki peluang baru yaitu pariwisata. Potensi pariwisata yang cukup besar menambah devisa bagi Negara Indonesia. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata. (Suhendroyono dan Rizki, 2016:43)

Industri pariwisata mulai dipandang sebagai peluang baru di bidang bisnis dan perdagangan pariwisata, karena telah mendatangkan devisa negara yang sangat besar sehingga memiliki potensi yang cukup besar. Ini sangat mendukung kesejahteraan masyarakat. Perkembangan industri pariwisata yang pesat, dan ada fenomena yang sangat umum, melibatkan jutaan sumber daya manusia, mulai dari masyarakat, pariwisata hingga instansi pemerintah, semuanya telah mengeluarkan biaya pembangunan yang tinggi. Berbagai perubahan telah terjadi dalam perkembangan kepariwisataan, antara lain perubahan yang terus menerus pada cara, bentuk dan sifat kegiatan. (Soebyanto, Sekarwati dan Susanto, 2018:2)

Industri pariwisata saat ini merupakan industri penting dan membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas. Pasalnya, persaingan industri pariwisata semakin ketat. Semua

komunitas harus berpartisipasi dalam mendukung perkembangan pariwisata di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan industri pariwisata, dan memungkinkan penerima manfaat memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan, serta mendukung keberhasilan pengembangan industri pariwisata dalam jangka panjang. (Susilo, 2018:45-46)

Setiap kota yang terdapat di Indonesia memiliki potensi wisata masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah wisata di Kota Wonosobo. Kota yang terkenal dengan Dataran Tinggi Diengnya ini juga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yakni kota Wonosobo. Dengan luas wilayah 981,41 km² ini tak heran jika Wonosobo banyak sekali menyimpan potensi dan destinasi wisata didalamnya, terutama wisata alamnya yang sangat indah dengan panorama alamnya yang sebagian besar masih asri dan dengan udaranya yang sangat sejuk.

Ada puluhan wisata alam yang terkenal di Kabupaten Wonosobo, salah satunya adalah Telaga Menjer yang berada diatas ketinggian 1.300 mdpl di Desa Maron, Kecamatan Garung. Destinasi wisata alam dengan telaganya yang mempunyai luas area 70 Ha dan kedalaman 45 M ini menjadi tujuan utama para wisatawan saat berkunjung ke Kota Wonosobo, selain keindahan alam serta kesejukan udaranya, di Telaga Menjer ini terdapat banyak wahana yang bisa dinikmati oleh para wisatawan saat berkunjung.

Namun perkembangan pariwisata di tahun 2020 ini dirasakan cukup menurun, salah satu penyebabnya adalah adanya pandemi virus yang mematikan yakni Virus Covid-19 yang melanda diberbagai penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Virus yang sangat berbahaya ini dan cepat dalam penularannya ini, memaksa pemerintah membuat kebijakan yang melarang adanya kerumunan-kerumunan, serta menutup destinasi-destinasi wisata demi memutus mata rantai penularan virus Covid-19. Tentunya hal tersebut sangat berdampak besar terhadap kegiatan maupun pengelolaan destinasi-destinasi wisata, yang kebanyakan destinasi wisata ini mengandalkan kunjungan-kunjungan wisatawan dalam jumlah banyak, tak terkecuali obyek wisata Telaga Menjer.

Dalam upaya menata ulang pengelolaan destinasi wisata pada masa adaptasi kebiasaan baru, tentunya banyak sekali hal yang harus dilakukan, salah satunya adalah kegiatan Pemasaran. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dari itu penulis akan membahas mengenai **“STRATEGI PEMASARAN TELAGA MENJER UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN WONOSOBO ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar hal tersebut, penulis menentukan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apa daya tarik yang dimiliki oleh Telaga Menjer?
2. Bagaimana pengelolaan destinasi wisata Telaga Menjer sebagai daya tarik wisata pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo?

3. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Telaga Menjer Kabupaten Wonosobo ?
4. Apa kendala dan solusi yang dihadapi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa pandemi di destinasi wisata Telaga Menjer Kabupaten Wonosobo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, penulis menentukan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui daya tarik yang dimiliki oleh Telaga Menjer
2. Untuk mengetahui pengelolaan destinasi wisata Telaga Menjer sebagai daya tarik wisata pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo.
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Telaga Menjer, Kabupaten Wonosobo.
4. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa pandemi di destinasi wisata Telaga Menjer, Kabupaten Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dibidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata, serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh

Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam Telaga Menjer di Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Lembaga Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu potensi destinasi wisata, terlebih untuk destinasi wisata yang memiliki potensi serta banyak masyarakat sekitar yang bergantung pada destinasi wisata Telaga Menjer. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengatur, menyediakan, fasilitas pendukung serta di bangunnya insfastruktur untuk kemajuan serta berjalannya pariwisata, dengan seperti itu penanggung jawab utama dalam hal ini bisa lebih mudah mengambil strategi supaya bisa lebih memajukan wisata ini. mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan destinasi wisata Telaga Menjer.

- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Menjer.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan masalah yang di hadapi yang belum maksimal untuk memajukan destinasi wisata Telaga Menjer.

4. Bagi Pengelola

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ide-ide tentang pemasaran Obyek Wisata Telaga Menjer, sehingga mampu menambah jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Wonosobo yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan daerah.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membangun semangat masyarakat dalam memasarkan Obyek Wisata Telaga Menjer kepada masyarakat luar yang berkunjung ke Kabupaten Wonosobo dan mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan Obyek Wisata Telaga Menjer.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan ruang lingkup penelitian dilakukan untuk mempermudah penulis lebih fokus dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam mendapatkan informasi mengenai Strategi Pemasaran Telaga Menjer untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo.

F. Linieritas Tema Penelitian

Pada jurnal penelitian ini penulis mengambil tema mengenai destinasi yang linier dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“MALIOBORO SEBAGAI PUSAT WISATA BELANJA DI YOGYAKARTA”** dan artikel ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul **“PESONA KHAOSAN ROAD SEBAGAI WISATA MALAM DI THAILAND”** penulis mengangkat judul jurnal dengan judul **“STRATEGI PEMASARAN TELAGA MENJER UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN WONOSOBO”**.

G. Sistematika Penulisan

Dalam bab ini memuat tentang pendahuluan, yang berisikan sub – sub bab yang terdiri dari sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Tema Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV METODOLOGI DAN DATA

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran